

PENATAAN KAWASAN WISATA DAKWAH OKURA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKSPRESIONISME

Edi Kurniawan¹⁾, Wahyu Hidayat²⁾, Gun Faisal³⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Riau

^{2) 3)}Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Riau

Kampus Binawidya Jl. HR. Soebrantas

KM 12.5 Pekanbaru Kode Pos 28293

email: edik150795@gmail.com

ABSTRACT

Dakwah Okura Tourism is a sunnah sport tours located in the village of Okura, Rumbai district. Dakwah Okura Tourism is the first sharia tourist attraction using the concept of sunnah sports as their tourist activity. There are sunnah sports recommended in Islam, in a hadith of the Prophet, those 3 types of sports are swimming, horseback riding and archery. In order to keep the aesthetics and the comfort of the user, there should be an optimization at this tourist area, so that the infrastructure could work synergistically and comprehensively to support more adequate activities and to complete some sunnah sports activities. This design method used the theme of expressionism architecture as the form of building architecture that could realize a concept of how the building are able to accommodate well and becoming the identity of the region and having an attractive aesthetic. The design of this tourist area is aimed to introduce the sunnah sports to the community, especially Riau community, so that the community are able to get closer to the sunnah, which is recommended by the Prophet Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam. The result of this design is the visitors can feel the differences that exist in each building and feel the sensation as well as expressing their emotions or feelings through the form. There are 3 functions that exist in this area, which is: primary function, secondary function and support function. Activities in this primary function are: horseback riding, swimming, archery and airsoft gun/paintball, the secondary function is in the form of trade and services, the supporting function is in the form of treatment, management and service.

Keyword: Aesthetics, Dakwah Okura, Expressionism Architecture, Sunnah Sports

1. PENDAHULUAN

Salah satu potensi kawasan olahraga yang menarik untuk dikembangkan di Provinsi Riau sebagai obyek wisata olahraga yaitu Wisata Dakwah Okura tepatnya di Desa Okura, Kecamatan Rumbai, yang merupakan daerah perbatasan Kota Pekanbaru dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan. Wisata Dakwah Okura merupakan objek wisata syariah yang pertama kali memakai konsep olahraga sunnah sebagai aktivitas wisata utama di Provinsi Riau.

Wisata Dakwah Okura selain sebagai tempat wisata umum, juga merupakan sebagian dari fasilitas Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an dan Studi Islam Darul Qur'an As Sunnah yang merupakan praktek pelajaran tambahan di luar kelas. Adapun aktivitas wisata yang dapat dilakukan di

Wisata Dakwah Okura ini yaitu berkuda, memanah dan *Airsoft Gun*.

Wisata Dakwah Okura semakin berkembang dan diketahui oleh kalangan masyarakat umum tersebut meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014 jumlah wisatawan yang datang ke wisata dakwah okura yaitu 45 orang, tahun 2015 meningkat lagi menjadi 474 orang dan pada tahun 2017 jumlah wisatawan terus meningkat menjadi 490 orang.

Kondisi Kawasan Wisata Dakwah Okura saat ini belum dimanfaatkan potensinya secara optimal, pemanfaatan ruang kawasan wisata ini dilaksanakan tanpa memperhatikan unsur estetika, keserasian dan keberlanjutan lingkungan sehingga mengurangi kenyamanan pengunjung. Upaya dalam penyediaan infrastruktur dasar untuk

menunjang aktivitas wisata di kawasan ini juga belum optimal pelaksanaannya, dikarenakan pembangunan infrastruktur penunjang kawasan wisata belum didukung dengan perencanaan yang sinergis dan penataan kawasan yang komprehensif. Oleh karena itu, Kawasan Wisata Dakwah Okura perlu digali dan dikembangkan secara optimal melalui perencanaan penataan kawasannya. Pengembangan sektor wisata tanpa perencanaan yang baik akan mengakibatkan kehilangan dan penurunan mutu kawasan yang tidak diharapkan. Maka aspek sumberdaya masyarakat menunjukkan terdapat dukungan yang baik dalam perencanaan penataan kawasan wisata olahraga serta konsep arahan penataan kawasan disusun dengan memperhatikan aspek-aspek terkait dengan masyarakat, aktivitas wisata serta keberlanjutan lingkungan.

Penataan Kawasan Wisata Dakwah Okura dalam proses perancangan ini lebih memfokuskan ke bagian kawasan olahraga dikarenakan Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an dan Studi Islam Darul Qur'an As Sunnah sudah terwadahi dengan baik, maka pada perancangan ini juga menambahkan fasilitas tambahan seperti berenang sebagai pelengkap olahraga sunnah.

Pada perancangan ini dibutuhkan wujud arsitektur bangunan yang dapat merealisasikan sebuah konsep bagaimana bangunan dapat mewadahi dengan baik serta menjadi identitas kawasan sehingga dapat menarik pengunjung lebih banyak lagi. Dimana rancangan suatu bangunan selalu memperhatikan pelaku yang membutuhkan suatu kebebasan untuk menjelajahi tempat-tempat yang ingin dituju. Perancangan ini akan dirancang dengan menyesuaikan syariat-syariat Islam agar kondisi kenyamanan serta keamanan pengunjung tetap terjaga ketika beraktivitas di Kawasan Wisata Dakwah Okura.

Dalam mewujudkan konsep tersebut maka perancangan ini menggunakan pendekatan tema Arsitektur Ekspresionisme. Pendekatan tema Ekspresionisme ini bentuk pada objek rancang Penataan Kawasan Wisata

Dakwah Okura cenderung pada perpaduan dua aspek yaitu fungsi dan estetika.

Adapun yang menjadi permasalahan yang akan dikaji adalah Bagaimana merencanakan fasilitas serta menerapkan tema ekspresionisme dan menerapkan konsep pada Penataan Kawasan Wisata Dakwah Okura?

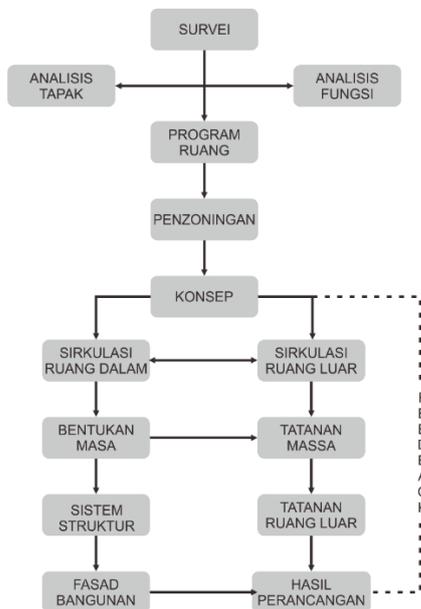
Berdasarkan permasalahan tersebut didapatkan tujuannya yaitu untuk merencanakan standar fasilitas serta menerapkan tema ekspresionisme dan menerapkan konsep pada Penataan Kawasan Wisata Dakwah Okura.

2. METODE PERANCANGAN

Metode perancangan ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses perancangan Wisata Dakwah Okura. Bermula dari pengembangan ide awal kemudian perumusan masalah hingga maksud tujuan dari perancangan ini. Metode perancangan tersebut didapat dari prinsip yang memadukan keislaman dengan ekspresionisme.

Dalam tahap strategi perancangan ini, terdapat dua jenis data yang ada berdasarkan sumbernya, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan metode observasi (studi banding) mengenai objek dan tema. Studi banding menggunakan metode pengamatan tidak langsung. Selanjutnya data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber ilmiah. Studi literatur merupakan metode pengumpulan data sekunder.

Setelah melakukan langkah-langkah dan strategi perancangan pada Penataan Kawasan Wisata Dakwah Okura, maka dapat disimpulkan ke dalam bagan alur perancangan sebagai berikut:



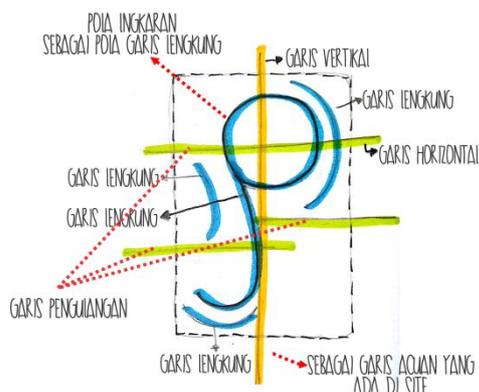
Gambar 2.1 Bagan Alur Perancangan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pada Penataan Kawasan Wisata dakwah Okura dengan Pendekatan Arsitektur Ekspresionisme adalah sebagai berikut:

3.1 Konsep

Mengambil konsep dari tema yang berintegrasi dengan syariat-syariat islam agar perancangan tetap pada batasan yaitu *Dynamic Integrity*. Penentuan konsep dilakukan sebagai acuan dalam perancangan dan menjadi dasar dari penerapan prinsip desain terhadap perancangan kawasan Wisata Dakwah Okura. Penerapan konsep tersebut pada tapak dan bangunan didasarkan pada pola-pola yang dibentuk oleh garis-garis dasar, yaitu garis vertikal, garis horizontal, garis diagonal, dan garis lengkung.



Gambar 3.1 Penerapan Konsep

3.2 Tatanan Massa

Tatanan massa bangunan tetap berdasarkan menggunakan karakter dari ekspresionisme guna menuangkan ekspresi seni terhadap tatanan tersebut. Sehingga didapatkan tatanan massa sebagai berikut:



Gambar 3.2 Tatanan Massa

Pada tapak ada 5 massa utama yang terdiri dari: Area Parkir, area kolam renang, area memanah dan *airsoft Gun/paintball*, area perkantoran, area berkuda, dan area plaza/masjid.

3.3 Bentuk Massa

Massa bangunan akan dibentuk sesuai karakteristik dan nilai-nilai dari tema ekspresionisme dengan membuat bentuk massa terdahulu dan fungsi yang akan mengikuti bentuk "*form follows function*".



Gambar 3.3 Bentuk Massa Fasilitas Klinik dan Kantor



Gambar 3.4 Bentuk Massa Masjid



Gambar 3.5 Bentuk Massa Fasilitas Tribun Berkuda, Gedung panahan dan Airsoft Gun, Gedung Renang

3.4 Rencana Tapak

A. Penzoningan

Pada perancangan Wisata Dakwah Okura ditetapkan memiliki zona yaitu berupa zona aktivitas utama, zona pendukung, dan ruang terbuka.

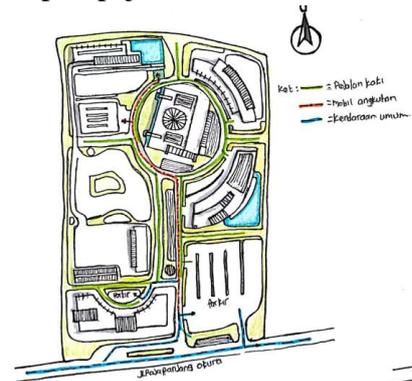


Gambar 3.6 Penzoningan pada Tapak

B. Sirkulasi

Perancangan sirkulasi ini akan menyesuaikan dengan tema ekspresionis guna untuk memberi suatu kebebasan pada aktivitas akses dari luar tapak menuju tapak,

tapak luar menuju ruang dalam, aktivitas ruang luar serta tapak menuju keluar tapak. Sirkulasi ruang luar dirancang untuk kendaraan maupun pejalan kaki.



Gambar 3.7 Sirkulasi pada Tapak

C. Vegetasi

Penerapan vegetasi pada lansekap kawasan dapat digunakan sebagai view natural dan menyejukan. Apabila sisi kanan terdapat vegetasi yang cukup banyak. Maka sisi kiri di imbangi dengan lahan yang cukup lapang.



Gambar 3.8 Vegetasi

3.5 Tampilan Fisik

A. Gaya Bangunan

Gaya bangunan pada Kawasan Wisata Dakwah Okura dibentuk sesuai dengan konsep, dan tema perancangan dengan tetap mempertimbangkan fungsi bangunan.

B. Fasad

Fasad bangunan berkonsepkan pada karakteristik dari ekspresionisme yang menghasilkan suatu perasaan yang berbeda-beda pada setiap fungsi. Penerapan fasad pada perancangan ini dengan menerapkan integrasi

prinsip yang telah di analisis yang merupakan integrasi islam dengan tema dalam perancangan yang mengacu pada 3 aspek yaitu tinjauan material sebagai struktur, elemen estetika dan *mixing of materials*.



Gambar 3.9 Penerapan Prinsip Fasad

C. Warna

Warna yang dipakai pada ruang luar adalah warna yang mampu mewakili warna yang berani, terang agar bangunan mudah dikenali warna-warna, Kuning, seperti hijau, coklat, abu-abu, biru, orange dan merah. Warna pada ruang dalam warna yang di tonjolkan warna yang kontras agar tercipta suasana ataupun emosi yang berbeda. Warna yang di tonjolkan seperti : merah, hitam, biru, kuning, putih dan orange.

3.6 Struktur

Sistem struktur meliputi struktur bawah berupa pondasi, struktur atas berupa kolom dan balok, struktur atap dan struktur tambahan yang dianggap perlu pada perancangan kawasan wisata dakwah okura.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Perancangan ini adalah Penataan Kawasan Wisata Dakwah Okura memiliki 3 fungsi yaitu : fungsi primer, fungsi sekunder dan fungsi penunjang. Fungsi primer terdapat beberapa fasilitas seperti Area Berkuda, Area Berenang, Area memanah dan Area *Airsoft Gun/paintball*. Fungsi sekunder sebagai kegiatan pemasaran untuk mendukung fungsi utama. Fungsi penunjang sebagai wadah untuk kegiatan pelayanan seperti kegiatan pengelola serta kegiatan servis. Sebagai sarana dan prasarana wisata di Desa Okura perencanaan kawasan ini agar dapat meningkatkan akan pentingnya menjaga kelestarian alam.

Arsitektur Ekspresionisme menjadikan tampilan bangunan lebih ekspresif sehingga penerapan tema ini dapat di jadikan identitas

suatu kawasan yang menarik. Penerapan tema arsitektur ekspresionisme diterapkan pada pola tatanan massa dan fisik bangunan seperti pada fasad, penggunaan material dan sirkulasi yang menarik untuk menjelajahi Wisata Dakwah Okura .Sebagai langkah untuk mewujudkan karakteristik dari sebuah bangunan, maka konsep yang digunakan pada perancangan ini “*dynamic integrity*”. *Dynimaic Integrity* yang dimaksud pada perancangan ini adalah pada dasarnya dinamis digunakan untuk adaptasi terhadap lingkungan sekitar, antara lain: Manusia, Bangunan dan Lingkungan. Maka pendekatan yang sama dilakukan oleh dinamis dengan cara melihat tata letak, bentuk dan warna. Sedangkan *Integrity* merupakan bagian dari prinsip perancangan yang memadukan keislaman dengan tema ekspresionisme.

Adapun saran-sarannya adalah Dalam proses penataan kawasan wisata dakwah okura diharapkan melibatkan berbagai pihak yang saling keterkaitan satu dengan yang lain dan tidak dapat dipisahkan, yaitu masyarakat sekitar dan pihak pengelola. Dalam mengembangkan obyek wisata dakwah okura lebih memprioritaskan penambahan dan peningkatan fasilitas, sarana dan prasarana yang ada di wisata dakwah okura. Perlu adanya promosi dan pemasaran yang lebih baik dan meluas. Untuk pengembangan wisata dakwah okura perlu memperhatikan tema yang sesuai yang akan menambahkan daya tarik pada wisata dakwah okura.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid Warna, Departemen Agama RI, Jakarta: Samad, 2014.
- An-Nasai, Imam Abu Abdurrahman Ahmad bin Syaib bin Ali. 2017. *Hadits*.
- Ching, Francis D.K. 2008. *Arsitektur Bentuk, Ruang , dan Tatanan Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Easton Foundations. 2017. *Archery Fachility Planing Guide. SPS+ Architects*.
- Edrees, Munichy Bachroon. 2010. “Konsep Arsitektur Islam Sebagai Solusi Dalam Perancangan Arsitektur”. *Jurnal Of Islamic Architecture*, Vol. 1, Hal. 18.

- Ibrahim, Muhammad. 2014. *Perancangan Wisata Edukasi Olahraga Islam (Berkuda, Berenang dan Memanah) Di Kota Wisata Batu*. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Neufert, Ernst and peter. 1936. *Neufert Architects' Data Third Edition*. UK : Blackwell Publishing.
- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek : Edisi 33 Jilid 1 dan 2*. Jakarta: Erlangga.
- Ongkowidjojo, Crystalline. 2014. "Implementasi Konsep Kuda Sandel Pada Interior Bangunan Utama Arena Pacuan Kuda Pasuruan". *Jurnal Intra*, Vol. 2, No. 2.
- Pratiwi, Prita Indah. 2010. *Perencanaan Penataan Lanskap Kawasan Wisata Dan Penyusunan Alternatif Program Wisata Di Grama Tirta Jatiluhur*. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Qomarun, 2012. *Penerapan Arsitektur Islami Pada Kampus Islam (Studi Kasus Pada Kenyamanan Ruang Km/Wc Di Kampus Ums)*. Skripsi tidak diterbitkan. Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sumiaty. 2012. *Pengembangan Sarana Wisata Untuk Meningkatkan Ketertarikan Wisatawan Di Pantai Penyusuk*. Skripsi tidak di terbitkan. Universitas Bina Nusantara, Jakarta.